

**IMPLEMENTASI KUALITAS AGUNAN TERHADAP
KEPUTUSAN PEMBIAYAAN DI KSPPS BMT HANADA
QUWAISH KALISALAK KEBASEN**



LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya

Oleh :

FATIMATUZZAHROH

NIM : 1617203019

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM DIPLOMA III
MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Maksud dan Tujuan Penulisan Tugas Akhir	5
D. Metode Penelitian Tugas Akhir	5
1. Bagi Penulis	5
2. Bagi KSPPS BMT Hanada Quwaish	6
3. Bagi Akademisi.....	6
4. Definisi Operasional	6
E. Definisi Operasional.....	6
F. Metode Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Agunan	16
1. Landasan Syariah Agunan	16
2. Pengertian Agunan/Jaminan	16

3. Macam-Macam Jaminan	17
4. Fungsi Agunan	18
5. Kriteria Barang Agunan	18
B. Survey	19
C. Pembiayaan	20
D. Penelitian Terdahulu	29

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian di KSPPS BMT Hanada Quwaish Kebasen.....	33
1. Sejarah Berdirinya KSPPS BMT Hanada Quwaish.....	33
2. Produk-Produk KSPPS BMT Hanada Quwaish	35
3. Struktur Organisasi KSPPS BMT Hanada Quwaish.....	41
4. Fungsi dan Tugas Bagian Tempat Badan Pengurus.....	42
5. Dewan Pengawas Syari'ah.....	43
6. Manajer	43
7. Bagian Pembiayaan.....	44
8. Kasir/Teller	44
9. Marketing/ Kolektor.....	44
B. Pembahasan.....	45

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	55
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Nasabah	2
Tabel 1.2. Jumlah Nasabah Pembiayaan.....	2
Tabel 1.3. Jumlah Nasabah Pembiayaan Macet.....	3
Tabel 2.1. Persamaan dan Perbedaan pada Penelitian terdahulu	29
Tabel 3.1. Syarat Pembukaan Tabungan.....	39
Tabel 3.2. Persyaratan pembiayaan.....	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar. 3.1. Struktur Organisasi.....	41
Gambar. 3.2. Skema Alur Penilaian Kualitas Agunan.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Brosur KSPPS BMT Hanada Quwaish
3. Formulir Permohonan Pembiayaan
4. Formulir Pembukaan Rekening
5. Formulir Survey
6. Bukti Penarikan Dan Bukti Setoran
7. Blangko Bimbingan TA
8. Sertifikat Ujian BTA PPI
9. Sertifikat Bahasa Inggris
10. Sertifikat Bahasa Arab
11. Dokumentasi



IAIN PURWOKERTO

**IMPLEMENTASI KUALITAS AGUNAN TERHADAP KEPUTUSAN
PEMBIAYAAN DI KSPPS BMT HANADA QUWAISH KALISALAK
KEBASEN**

Fatimatuzzahroh
NIM. 1617203019

Program DIII Manajemen Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

ABSTRAK

KSPPS BMT Hanada Quwaish Kalisalak Kebasen merupakan lembaga keuangan syariah yang tugasnya menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan. Di dalam pembiayaan yang dilakukan pastinya memerlukan jaminan yang diberikan oleh nasabah. Dalam hal ini peneliti menghubungkan masalah implementasi kualitas agunan terhadap keputusan pembiayaan yang ada di KSPPS BMT Hanada Quwaish Kalisalak Kebasen.

Pada penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan di KSPPS BMT Hanada Quwaish Kalisalak Kebasen, untuk pengumpulan data-data yang relevan dari sumber data. Penulis mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara. Kemudian peneliti mengolah data yang terkumpul dengan metode deskriptif.

Setelah dilakukan penelitian maka diperoleh sebuah hasil yang mana hasil penelitian tersebut menunjukkan penerapan kualitas agunan terhadap keputusan pembiayaan di KSPPS BMT Hanada Quwaish Kalisalak Kebasen. Analisis kualitas agunan dilakukan dengan analisis agunan dari segi ekonomis dan yuridis. Selain itu, agunan sebagai pengikat pembiayaan oleh pihak BMT, untuk mengetahui kualitas agunan yang layak atau tidaknya agunan dikaitkan dengan prinsip pembiayaan yaitu prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition of economy dan Collateral*).

Kata kunci: Kualitas Agunan, Keputusan pembiayaan

**IMPLEMENTATION OF QUALITY OF COLLATERAL ON
FINANCING DECISIONS IN KSPPS BMT HANADA QUWAISH
KALISALAK KEBASEN**

Fatimatuzzahroh
NIM 1617203019

Program DIII Management of Islamic Banking
Faculty of Economics and Business Islamic
State Institute of Islamic Religion (IAIN)

ABSTRAC

KSPPS BMT Hanada Quwaish Kalisalak Kebasen is a sharia financial institution whose duty is to raise funds and disburse funds to customers in the form of financing. In the financing, the customer will need the guarantee given by the client. In this case researchers connect the problem of implementation of collateral quality to the financing decisions that exist in KSPPS BMT Hanada Quwaish Kalisalak Kebasen.

In this research is a field study conducted in KSPPS BMT Hanada Quwaish Kalisalak Kebasen, for the collection of relevant data from data sources. The author collects data by observation, documentation and interviews. Then the researcher processes the accumulated data with a descriptive method.

After the research was done, there was a result where the research showed the implementation of the quality of collateral against financing decisions in KSPPS BMT Hanada Quwaish Kalisalak Kebasen. Analysis of collateral quality is done by the analysis of collateral in terms of economics and juridical. In addition, collateral as a binding financing by the BMT, to know the quality of the collateral or whether collateral is associated with the principle of financing namely the principle of 5C (Character, Capacity, Capital, Condition of Economy and Collateral).

Keywords: collateral quality, financing decision

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Lembaga Keuangan syariah memang sudah tidak diragukan lagi, di Indonesia telah berkembang pesat salah satunya adalah Baitul Mal wa Tamwil, BMT merupakan pelaku ekonomi mikro. Peran BMT dalam memberikan kontribusi pada gerak roda ekonomi kecil sangat nyata. BMT langsung masuk pada pengusaha, selain itu nilai startegisnya adalah menjadi penggerak pembangunan dalam menyantuni masyarakat. BMT merupakan pelaku ekonomi yang beroperasi menggunakan akad mengacu pada ekonomi syariah.¹

Baitul Mal wa Tamwil (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan bait al-ma wal wa at-tamwil dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil-bawah dan kecil dengan-antara lain- mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu, BMT juga bisa menerima titipan zakat, infak dan sedekah lalu menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanat. Maka dari itu BMT juga bisa dianggap sebagai institusi yang bergerak di bidang investasi yang bersifat produktif seperti layaknya bank.²

Baitul Maal wa Tamwil juga lembaga *intermediary* yang berfungsi mengumpulkan dana dan menyalurkannya pada masyarakat dalam bentuk fasilitas pembiayaan namun ruang lingkupnya saja yang masih kecil. Oleh karena itu lembaga keuangan memiliki kedudukan yang sangat strategis untuk turut menggerakkan sektor riil dalam rangka meningkatkan laju perekonomian dan pembangunan di Indonesia terutama lembaga. Baitul Maal wa Tamwil yang langsung berkenaan dengan masyarakat kalangan menengah ke bawah, adapun tujuan didirikannya BMT adalah meningkatkan kualitas usaha

¹ Neni Sri Imaniyati, *Aspek-Aspek Hukum BMT (Baitul Mal wa Tamwil)*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2010), hlm.3.

² Nurul Huda dkk, *Baitul Mal Wa Tamwil*. (Jakarta: Amzah, 2016), hlm.35.

ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. BMT berorientasi pada upaya peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat, diharapkan dengan menjadi anggota BMT, masyarakat dapat meningkatkan taraf hidup melalui usahanya.³

Salah satunya yaitu KSPPS BMT Hanada Quwaish Kalisalak Kebasen, KSPPS BMT Hanada Quwaish Kalisalak Kebasen sejak didirikannya sampai tahun 2018 telah berkembang dengan anggota nasabah 137. Kebanyakan anggota bmt adalah pengusaha kecil dari sektor perdagangan. Dapat dilihat perkembangannya dari tahun ke tahun pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Jumlah anggota nasabah KSPPS BMT Hanada Quwaish

No.	Tahun	Anggota
1.	2016	99
2.	2017	134
3.	2018	137

Tabel 1.2
Jumlah anggota nasabah pembiayaan KSPPS BMT Hanada Quwaish menurut jenisnya

No.	Jenis Pembiayaan	Jumlah Anggota		
		2016	2017	2018
1.	Murabahah	13	26	47
2.	Qardh	1	4	7
3.	Ijarah	1	5	3

Dari uraian dan perkembangan jumlah anggota KSPPS BMT Hanada Quwaish diatas,pada tahun 2016-2018 terjadi peningkatan jumlah anggota pembiayaan yang signifikan,tapi pada pembiayaan ijarah mengalami penurunan pada tahun 2017-2018. Dilihat pada tabel di atas jumlah anggota KSPPS BMT Hanada Quwaish paling banyak mengajukan pembiayaan murabahah karena sistemnya yang mudah dipahami.

³ Abdul Mana,*Hukum Ekonomi Syariah*.(Jakarta:PT Fajar Interpretama Mandiri,2012),hlm. 354.

Tabel 1.3
Jumlah anggota nasabah pembiayaan macet KSPPS BMT Hanada Quwaish

No.	Tahun	Anggota nasabah pembiayaan	Jumlah nasabah macet	Presentase
1.	2016	15	9	60%
2.	2017	35	20	57,2%
3.	2018	57	15	26,3%

Sumber : Data Sekunder yang di olah

Dalam pembiayaan di KSPPS BMT Hanada Quwaish tidak semua pembiayaan yang dilakukan nasabah lancar ada juga beberapa yang mengalami pembiayaan macet, seperti tabel diatas menunjukkan jumlah keseluruhan yang mengalami pembiayaan macet ada 44 nasabah. Dilihat dari tabel di atas prosentase nasabah yang mengalami pembiayaan macet pada tahun 2016 ada 60%, tahun 2017 ada 57,2% dan tahun 2018 ada 26,3%.

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok lembaga keuangan, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit. Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua yaitu : pembiayaan produktif dan pembiayaan konsumtif. Sedangkan menurut keperluannya, pembiayaan produktif dapat dibagi menjadi dua yaitu : pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi.⁴ Pembiayaan menjadi sumber pendapatan dan keuntungan lembaga keuangan yang besar. Di samping itu pembiayaan juga merupakan jenis kegiatan penanaman dana yang sering menjadi penyebab utama lembaga keuangan menghadapi masalah besar. Maka tidak berlebihan apabila dikatakan bahwa usaha lembaga keuangan sangat dipengaruhi oleh keberhasilan mereka dalam mengelola pembiayaan. Usaha lembaga keuangan yang berhasil mengelola pembiayaan akan berkembang, sebaliknya bila pengelolaannya tidak baik maka pembiayaan akan menimbulkan permasalahan dan kemunduran. Untuk mengatasi terjadinya pembiayaan

⁴ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. (Jakarta:Gema Insani Press,2001), hlm.160.

bermasalah adalah dengan menyeleksi agunan (*collateral*), agar sesuai dengan persyaratan yuridis (hukum) dan persyaratan ekonomis.

Agunan yang berkualitas harus memenuhi syarat-syarat yuridis (hukum) yaitu:

- a) Agunan tersebut harus berwujud nyata
- b) Agunan tersebut harus merupakan milik debitur dengan bukti surat autentik
- c) Jika agunan tersebut merupakan barang yang dikuasakan maka pemiliknya harus ikut mendatangi akad pembiayaan.
- d) Agunan tersebut tidak sedang dalam proses pengadilan
- e) Agunan tersebut tidak sedang dalam sengketa
- f) Agunan tersebut tidak dalam keadaan terkena proyek pemerintah.

Agunan pembiayaan yang berkualitas juga harus memenuhi persyaratan ekonomis yaitu :

- a) Agunan tersebut harus memiliki nilai ekonomis pasar yang baik.
- b) Nilai agunan pembiayaan harus lebih besar dari pada plafon pembiayaan.
- c) Agunan tersebut harus mudah di jual.
- d) Agunan tersebut harus memiliki standar harga pasar tertentu
- e) Agunan tersebut harus mudah dialihkan secara fisik maupun secara hukum.⁵

Dalam menyalurkan dananya kepada masyarakat BMT Hanada Quwaish memiliki beberapa produk diantaranya adalah: Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Qardh, Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Ijarah. KSPPS BMT Hanada Quwaish Kalisalak Kebasen memandang agunan sebagai salah satu bagian dari objek penilaian. Agunan adalah pilihan terakhir apabila debitur tidak bisa melunasi pembiayaannya. Adapun mekanisme pemberian pembiayaan pada nasabah di KSPPS BMT Hanada Quwaish yaitu dengan cara melakukan penentuan kualitas agunan meliputi, penerimaan berkas, tinjauan langsung ke tempat

⁵ Iswi Hariyani, *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2010), hlm. 68.

nasabah, wawancara dengan nasabah, memberikan form pada nasabah dan meneliti keadaan sekitar dengan mencari informasi tentang nasabah. Dengan melakukan cara ini tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajibannya mengembalikan pinjaman pembiayaan tersebut.⁶

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengkaji mengenai penerapan kualitas agunan yang dilakukan oleh KSPPS BMT Hanada Quwaish, Maka dari itu diambil judul **“IMPLEMENTASI KUALITAS AGUNAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBIAYAAN DI KSPPS BMT HANADA QUWAISH KALISALAK KEBASEN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu “Bagaimana Penerapan Kualitas Agunan terhadap keputusan pembiayaan di KSPPS BMT Hanada Quwaish Kalisalak Kebasen?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir yaitu untuk mengetahui penerapan kualitas agunan terhadap keputusan pembiayaan di KSPPS BMT Hanada Quwaish Kalisalak Kebasen.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah wawasan dan pengalaman penulis agar dapat mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan di IAIN Purwokerto Prodi Manajemen Perbankan Syariah.
 - b. Mengetahui bagaimana penerapan ilmu yang diperoleh di IAIN Purwokerto pada realitanya yang terjadi di lapangan.

⁶ Wawancara dengan Mansyur Marketing Financing pada tanggal 02 juli 2019 pukul 10.00 WIB

c. Sebagai syarat untuk meraih gelar Ahli Madya pada Program Diploma III Manajemen Perbankan Syariah

2. Bagi KSPPS BMT Hanada Quwaish

Untuk menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi KSPPS BMT Hanada Quwaish Kalisalak Kebasen khususnya dalam memberikan pembiayaan pada nasabah.

3. Bagi Akademisi

Dari penelitian ini, diharapkan bisa dijadikan referensi dalam pengembangan ilmu dalam Program Studi Manajemen Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, dan dapat menjadi acuan bagi Mahasiswa dalam melakukan penelitian selanjutnya.

4. Bagi Pembaca

Sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang ingin mengangkat permasalahan yang sama.

E. Definisi Operasional

Untuk lebih mudah menafsir dan memperoleh gambaran dari judul yang diangkat penulis, ada beberapa istilah yang akan dijelaskan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul dan permasalahan yang akan dibahas. Istilah yang perlu di bahas adalah:

1. Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implementasi adalah pelaksanaa atau penerapan. Implementasi juga diartikan sebagai sebuah tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan rencana yang sudah dibuat atau disusun sebelumnya. Dalam hal ini diartikan jika implementasi dilaksanakan setelah perencanaan yang matang sudah dibuat secara tetap dan tidak ada perubahan didalamnya.

2. Kualitas Agunan

Kualitas adalah ukuran seberapa dekat suatu barang atau jasa sesuai dengan standar tertentu. Standar mungkin berkaitan dengan waktu, bahan,

kinerja, keandalan, atau karakteristik (objektif dan dapat diukur) yang dapat dikuantifikasikan. Mengukur kualitas perlu memperhatikan dimensi kuantitatif dan kualitatif.⁷

Agunan adalah jaminan tambahan yang diserahkan nasabah debitur kepada pihak bank dalam rangka pemberian fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Jaminan pembiayaan berupa watak, kemampuan, dan prospek usaha yang dimiliki debitur merupakan jaminan imateril yang berfungsi sebagai *first way out*. Dengan jaminan imateril tersebut, debitur diharapkan dapat mengelola modal dan perusahaannya dengan baik sehingga memperoleh pendapatan bisnis guna melunasi pembiayaan yang telah diterimanya dari bank syariah sesuai dengan akad pembiayaan.⁸

Dengan demikian kualitas agunan adalah jaminan barang yang sesuai dengan standar tertentu. Barang yang dijadikan sebagai jaminan memiliki standar yang berkaitan dengan karakteristik yang dapat dikuantifikasikan

3. Keputusan Pembiayaan

Keputusan pembiayaan adalah proses pengambilan keputusan disetujui atau tidaknya usulan pembiayaan yang diajukan. Prinsip utama yang digunakan dalam mengatur kewenangan pengambilan keputusan pembiayaan dikenal dengan istilah "*Four Eyes Principle*". Berdasarkan prinsip tersebut, pengambilan keputusan pembiayaan harus dilakukan oleh pejabat yang memegang peran bisnis, yaitu yang memiliki tugas mencapai target pertumbuhan bisnis bank, dan pejabat yang bertugas mengelola risiko.⁹

Pembiayaan adalah sebuah fasilitas berupa Produk perbankan atau BMT yang memberikan pinjaman bagi debitur atau calon anggota yang

⁷ Marimin, *Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk*, (Bogor:Grasindo, 2004),hlm.31-33.

⁸ Wangsawidjaja Z,*Pembiayaan Bank Syariah*,(Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama,2012),hlm.288-290.

⁹ Ikatan Bangkir Indonesia, *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta : Gramedia,2015),hlm.14.

kekurangan dana untuk sebuah usaha dimana pihak debitur diwajibkan memberikan angsuran setiap jangka waktu tertentu dengan bagi hasil yang telah disepakati diawal persetujuan kedua belah pihak.¹⁰ Pemberian pembiayaan kepada seorang customer/mudharib/debitur agar dapat dipertimbangkan terlebih dahulu harus terpenuhi persyaratan yang dikenal dengan prinsip 5 C. Kelima prinsip tersebut yaitu :*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of economy*.¹¹

F. Metode penelitian

Metode atau Metodologi penelitian adalah suatu proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem atau permasalahan. Atau dengan kata lain, metodologi adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹²

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru karena populasinya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut sebagai metode artistic karena proses penelitian lebih bersifat seni, dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan.¹³

2. Lokasi dan waktu penelitian

a. Lokasi

Lokasi penelitian bertempat di KSPPS BMT Hanada Quwaish Kalisalak Kebasen. Beralamat di Jl. Raya Kalisalak, Kemlaka, Kalisalak, Kebasen, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah.

¹⁰ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*,(Jakarta: PTGamedia Pustaka utama, 2010),hlm.79.

¹¹ Binti Nur Aisyah,*Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*,(Yogyakarta:Penerbit Teras,2014),hlm.80-85.

¹² Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2014), hlm. 2.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 7

b. Waktu

Waktu penelitian dimulai pada tanggal 11 Februari sampai dengan 08 Maret 2019.

3. Subyek dan Obyek

Subyek dalam penelitian ini merupakan benda, hal, ataupun manusia data variabel yang akan diteliti. Dalam hal ini subjeknya adalah KSPPS BMT Hanada Quwaish Kalisalak Kebasen

Obyek dalam penelitian ini adalah pengaruh kualitas agunan terhadap keputusan pembiayaan di KSPPS BMT Hanada Quwaish Kalisalak Kebasen.

4. Data dan sumber data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau obyek yang diteliti ada hubungannya dengan obyek yang diteliti. Data ini diambil melalui proses wawancara, data survey dan observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari bahan kepustakaan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen, buku-buku, arsip-arsip, serta foto-foto yang digunakan sebagai data tambahan untuk mendukung penelitian ini.

5. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik sbagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah seluruh kegiatan pengamatan terhadap suatu obyek atau orang lain.¹⁴ Peneliti langsung mengamati objek yang diteliti dengan mendatangi langsung ke KSPPS BMT Hanada Quwaish. Hal ini guna mengetahui keadaan sebenarnya dilokasi

¹⁴ Freddy Rangkuti, *Riset Pemasaran*,(Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama,1997),hlm.42.

penelitian mengenai pengaruh kualitas dan survei terhadap keputusan pembiayaan.

b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dilakukan dengan cara mengadakan wawancara dengan pihak – pihak di lokasi penelitian yang dianggap berkompeten dan representatif dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

Prosedur ini dilakukan dengan mencatat data-data kejadian serta memperoleh salinan, baik yang berupa tulisan, laporan, arsip serta berkas-berkas yang dipandang mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti.

6. Metode analisis data

Setelah semua data terkumpul baik data primer maupun data sekunder, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data secara kualitatif dengan deskripsi-analisis, yakni merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang subyek penelitian berdasarkan data dan *variable* yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti. Dimana nantinya dari metode analisis data ini akan diperoleh kesimpulan.¹⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deksriptif. Pertama penulis mendeskripsikan barang agunan yang digunakan dalam pembiayaan yang digunakan di KSPPS BMT Hanada Quwaish. Kemudian penerapan tersebut dianalisis oleh penulis dengan menggunakan materi dan refrensi, wawancara dan juga dokumen yang telah penulis dapatkan. Seperti wawancara bersama account officer, manajer marketing dan juga pegawai-pegawai yang lainnya, penulis mewawancarai account officer dan manajer marketing karena menurut penulis bagian tersebut adalah bagian yang paling paham dan mengetahui tentang apa yang penulis butuhkan yaitu proses pembiayaan. Dalam hal ini penulis

¹⁵ Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT BumiAksara, 2009), hal. 83.

menggunakan acuan data dari KSPPS BMT Hanada Quwaish, dari tahun 2016-2018.

Secara umum menurut Miles dan Huberman, dalam menganalisis data kualitatif penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal yang tidak perlu.¹⁶

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori sehingga akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan awal yang disimpulkan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁷

7. Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data seperti *credibility, transferability, dependability dan confirmability*.¹⁸ Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan :

a. *Credibility* (Kepercayaan)

Uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan.

Meningkatkan kredibilitas/kepercayaan dengan melakukan

¹⁶ Sugiono, *Metode penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*,(Bandung: Alfabeta,2010),hlm.336.

¹⁷ Sugiono, *Metode penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*,(Bandung: Alfabeta,2010),hlm.341-345.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*,(Bandung:Alfabeta,2007),hlm.270.

perpanjangan pengamatan, berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antar peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

b. *Transferability*(Keteralihan)

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

c. *Dependability*(Kebergantungan)

Penelitian yang dapat dipercaya dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama.

d. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.¹⁹

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*,(Bandung:Alfabeta,2007),hlm.276.

sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan kualitas agunan terhadap keputusan pembiayaan di KSPPS BMT Hanada Quwaish, maka diperoleh kesimpulan pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan kepada nasabah untuk mendukung usaha yang telah direncanakan, dan pembayaran dapat dilakukan secara langsung atau angsur, banyak nasabah yang melakukan pembayaran secara angsur dengan penambahan margin yang disepakati antara nasabah dan pihak BMT. Nasabah yang mengajukan pembiayaan sebelum diterima oleh pihak KSPPS BMT Hanada Quwaish harus menyertakan barang agunan untuk jaminan dan bukti keseriusan nasabah dalam melakukan pembiayaan, dan juga jaminan yang dibutuhkan pihak BMT jika sewaktu-waktu terjadi cidera janji, agunan berupa surat berharga, barang atau kendaraan untuk diserahkan kepada pihak BMT.

Untuk menentukan kualitas agunan pembiayaan di KSPPS BMT Hanada Quwaish dilakukan analisis agunan dari segi ekonomis dan yuridis. Selain itu, agunan sebagai pengikat pembiayaan oleh pihak KSPPS BMT Hanada Quwaish untuk mengetahui kualitas agunan yang layak atau tidaknya agunan yang telah diberikan oleh seorang calon anggota pembiayaan adalah melalui prinsip pembiayaan yaitu prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition of economy dan Collateral*).

B. Saran

1. KSPPS BMT Hanada Quwaish dalam mengembangkan sumber daya manusia itu menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas karyawan, terutama dalam proses menganalisis agunan agar dalam

menganalisis sesuai dengan standar operasional, sehingga diharapkan dari penilaian kualitas agunan tersebut mendapatkan data yang valid.

2. KSPPS BMT Hanada Quwaish harus lebih meningkatkan layanan yang diberikan pada nasabah agar kedepannya dapat berkembang lebih baik lagi, dan meningkatkan promosi produk dan jasa kepada masyarakat supaya lebih banyak yang melakukan transaksi di KSPPS BMT Hanada Quwaish Kalisalak kebasen.
3. KSPPS BMT Hanada Quwaish lebih memberdayakan masyarakat yang kurang mampu untuk dibina dalam meningkatkan usaha kecil mereka sehingga menjadi pengusaha yang sukses dan bertaqwa.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainuddin .2010 ., *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Antonio, Muhammad Syafi'i.2012 ., *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta:PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Astuti, Astri Fitri. 2015 . Analisis Kelayakan Pembiayaan Murabahah di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Sukowati Sragen Cabang Boyolali. Tugas Akhir.Salatiga:IAIN Salatiga.
- Cahya, Hery. 2013.Peranan Audit Internal dalam Penemuan Non Performing Financing(NPF) Terhadap Kebijakan Pemberian Pembiayaan Pada Perbankan Syariah studi kasus pada PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandung.Skripsi.Bandung:Universitas Widyatama.
- Djamil, Faturrahman .2012 ., *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Hariyani, Iswi.2010 ., *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*.Jakarta:PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.
- Hasanah, Ismiyatun. 2017 ., *Analisis Penilaian Agunan pada Pengajuan Pembiayaan di KSPPS BMT Amanah Umah Pati*.Skripsi. Kudus:IAIN Kudus.
- Huda, Nurul dkk. 2016 ., *Baitul Mal Wa Tamwil*.Jakarta:Amzah.
- <https://www.kreditpedia.net/wawancara-yang-baik/> diakses pada tanggal 15 September pukul 13.00 WIB
- Imaniyati, Neni Sri. 2010 ., *Aspek-Aspek Hukum BMT(Baitul Mal wat Tamwil)*.Bandung:PT Citra Aditya Bakti.
- Indonesia, Ikatan Bangkir.2012 ., *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta : Gramedia.
- Ludygara, Gusfiandy. 2006 ., *Manfaat System Survey Terhadap Calon Debitur Dalam Meminimalisasi Piutang Tak Tertagih (Bad Debt) Pada Perusahaan Leasing*. Skripsi.Bandung:Universitas Widyatama.
- Mana, Abdul. 2012 ., *Hukum Ekonomi Syariah*.Jakarta:PT Fajar Interpratama Mandiri.

- Muhammad, 2005 *„Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. Yogyakarta:Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.*
- Marimin, 2004 *„Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk, Bogor:Grasind.*
- Nazar, Wahyu. 2018.*Analisis Penilaian Agunan Dalam Keputusan Pemberian Pembiayaan Murabahah pada BMT Mitra Dana Sakti Lampung Selatan. Skripsi.Lampung:UIN Raden Intan Lampung.*
- Narbuko, Cholid.2009 *„Metode Penelitian. Jakarta: PT BumiAksara.*
- Nugroho, Andi Sapto. 2012 *„Analisis Kelayakan Agunan Pada Pembiayaan Murabahah di BMT Fajar Mulia Cabang Ambarawa. Tugas Akhir.Semarang:IAIN Walisongo.*
- Nur, Binti Aisyah. 2014 *„Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. Yogyakarta:Penerbit Teras.*
- Rangkuti, Freddy. 1997 *„Riset Pemasaran.Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.*
- Sari, Wini Arinta. 2013 *„Analisis Pengendalian Intern Terhadap Keputusan Persetujuan Pembiayaan pada Koperasi Syariah (KJKS) Baitul Mal waTamwil (BMT) Anda Salatiga.Tugas Akhir.Salatiga:IAIN Salatiga.*
- Sugiono. 2010.*„Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.Bandung:Alfabeta.*
- Sugiono. 2007.*„Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.Bandung:Alfabeta.*
- Sunaryo, 2017 *„, Hukum Lembaga Pembiayaan. Jakarta:Sinar Grafika.*
- Suryadi, Aang.2012 *„Pengaruh Kebijakan Pembiayaan terhadap Pembiayaan Bermasalah Studi Kasus di KJKS Peramba Bulan Al-Qomariyah Cirebon.Skripsi.Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.*
- Wangsawidjaja. 2012 *„,Pembiayaan Bank Syariah.Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.*